

SKRIPSI

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI SISWA KELAS VII DI
SMP NEGERI 4 METRO**

Oleh:

**AHMAD NURROFIQ
NPM. 2101010005**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H/2026 M**

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI SISWA KELAS VII DI
SMP NEGERI 4 METRO**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**AHMAD NURROFIQ
NPM. 2101010005**

Pembimbing: Dr. Zuhairi, M.Pd.

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H/2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Jura Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ahmad Nurrofiq
NPM : 2101010005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL
BELAJAR PAI DAN BP SISWA KELAS VII DI SMP
NEGERI 4 METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jura Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0197

Metro, 24 Juni 2026
Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL
BELAJAR PAI DAN BP SISWA KELAS VII DI SMP
NEGERI 4 METRO
Nama : Ahmad Nurrofiq
NPM : 2101010005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

Metro, 24 Juni 2026
Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjula.ac.id; e-mail: humas@uinjula.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2894/Un.36.1/D/PP.OO.9/07/2026

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 4 METRO, disusun oleh: Ahmad Nurrofiq, NPM: 2101010005, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 29 Juni 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd.

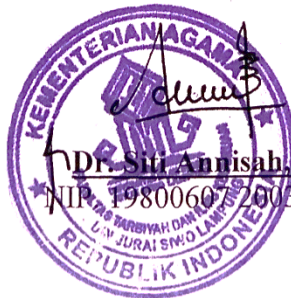
Penguji II : Dewi Masitoh, M.Pd.

Penguji III : Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd.

Penguji IV : Bisma Okmarizal, M.Kom.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607200312 2 003

ABSTRAK

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 4 METRO

**Oleh:
Ahmad Nurrofiq**

Pengelolaan kelas merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Pengelolaan kelas yang baik diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang diperoleh. Namun, berdasarkan hasil prasurvei di SMP Negeri 4 Metro, masih ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran, seperti kurang bervariasinya metode dan media pembelajaran, adanya siswa yang berbicara saat pembelajaran berlangsung, serta masih terdapat siswa yang memperoleh hasil belajar di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Metro.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian berjumlah 246 siswa kelas VII SMP Negeri 4 Metro, dengan sampel sebanyak tujuh puluh lima siswa yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data variabel pengelolaan kelas dilakukan melalui angket yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan kelas, yaitu hangat dan antusias, tantangan, variasi, keluwesan, penekanan pada hal-hal positif, dan penanaman disiplin diri. Data hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai rapor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman Rank.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi Spearman Rank sebesar -0,085 dengan nilai signifikansi sebesar 0,466. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 4 Metro. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengelolaan kelas belum terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar pada sampel penelitian ini.

Kata Kunci: Pengelolaan Kelas, Hasil Belajar

ABSTRACT

THE EFFECT OF CLASSROOM MANAGEMENT ON THE LEARNING OUTCOMES OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION AND CHARACTER EDUCATION AMONG SEVENTH-GRADE STUDENTS AT SMP NEGERI 4 METRO

By:
Ahmad Nurrofiq

Classroom management is one of the essential competencies that teachers must possess to create a conducive learning environment and support the achievement of learning objectives. Effective classroom management is expected to enhance students' engagement in the learning process, thereby improving their learning outcomes. However, based on the preliminary survey conducted at SMP Negeri 4 Metro, several problems were identified during the learning process, including the limited variation in teaching methods and learning media, students talking during classroom instruction, and some students achieving learning outcomes below the Minimum Criteria for Learning Objective Achievement (KKTP). Therefore, this study aimed to determine the effect of classroom management on the learning outcomes of Islamic Religious Education and Character Education among seventh-grade students at SMP Negeri 4 Metro.

This study employed a quantitative approach with a correlational research design. The population consisted of 246 seventh-grade students of SMP Negeri 4 Metro, with a sample of seventy-five students selected using purposive sampling. Data on the classroom management variable were collected through a questionnaire developed based on the principles of classroom management, namely warmth and enthusiasm, challenge, variety, flexibility, emphasis on positive behavior, and self-discipline development. Data on learning outcomes were obtained from students' report card scores in the subject of Islamic Religious Education and Character Education. Data were analyzed using the Spearman Rank correlation test.

The results showed that the Spearman Rank correlation coefficient was -0.085 with a significance value of 0.466. Since the significance value was greater than 0.05, there was no statistically significant effect of classroom management on the learning outcomes of Islamic Religious Education and Character Education among seventh-grade students at SMP Negeri 4 Metro. Therefore, the hypothesis stating that classroom management has a significant effect on students' learning outcomes was rejected. These findings indicate that, within the sample of this study, classroom management was not proven to have a significant effect on students' learning outcomes.

Keywords: *Classroom Management, Learning Outcomes*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Nurrofiq
NPM : 2101010005
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultass : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 Juni 2026
Yang menyatakan



Ahmad Nurrofiq
NPM. 2101010005

MOTTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لَئِنَّهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ
اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: “Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal.” (QS. Ali Imran [3]:159)¹

¹ QS. Ali Imran [3]:159

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, rasa syukur yang begitu mendalam selalu terucap kepada Allah SWT. yang telah dan selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Marsam dan Ibu Turmaidah yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan untuk terselesaikannya skripsi ini.
2. Kepada sahabat-sahabat terbaikku, Bestie Falak, teman-teman, serta kakak-kakak yang selalu kebersamai, mendukung dan membantu saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga kedua, UKM LKK, tempat pulang ternyaman, terima kasih atas inspirasi, dukungan, dan dorongan yang selalu diberikan.
4. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung (UIN Jusila).

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII di SMP Negeri 4 Metro”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung. Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung. Ibu Dewi Masitoh, M.Pd., ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan saran dan arahan serta dengan sabar membimbing sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Winarsih, S.Pd. Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Metro telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Peneliti menyadari adanya keterbatasan di dalam penyusunan skripsi ini, sehingga peneliti membutuhkan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca sekalian.

Metro, 22 Juli 2026

Penulis,



Ahmad Nurrofiq
NPM. 2101010005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan	8
 BAB II LANDASAN TEORI	 11
A. Hasil Belajar	11
1. Pengertian Hasil Belajar.....	11
2. Indikator Hasil Belajar	12
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
B. Pengelolaan Kelas.....	16
1. Pengertian Pengelolaan Kelas	16
2. Tujuan Pengelolaan Kelas.....	18
3. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas	19
C. Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa	22
D. Kerangka Konseptual Penelitian.....	23
E. Hipotesis Penelitian	24
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 26
A. Rancangan Penelitian.....	26
B. Definisi Operasional Variabel	27
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian.....	39
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
3. Pengujian Hipotesis.....	51
B. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VII SMP Negeri 4 Metro Tahun 2024/2025	5
Tabel 2. 1 Perbandingan Nilai Angka, Huruf, dan Predikatnya	13
Tabel 2. 2 Kerangka Konseptual Penelitian.....	24
Tabel 3. 1 Jumlah siswa kelas VII SMP Negeri 4 Metro.....	29
Tabel 3. 2 Data Sampel Penelitian.....	30
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian	34
Tabel 3. 4 Instrumen Angket tentang Pengelolaan Kelas	34
Tabel 4. 1 Data Guru SMP Negeri 4 Metro	42
Tabel 4. 2 Data Siswa SMP negeri 4 Metro.....	43
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana	44
Tabel 4. 4 Skor Angket Pengelolaan Kelas.....	45
Tabel 4. 5 Data Hasil Belajar PAI dan BP	46
Tabel 4. 6 Perbandingan Nilai Angka, Huruf, dan Predikatnya	47
Tabel 4. 7 Analisis nilai hasil belajar	48
Tabel 4. 8 Hasil Validitas Pengelolaan Kelas	49
Tabel 4. 9 Hasil Reliabilitas Pengelolaan Kelas	50
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4. 11 Hasil Uji <i>Spearman Rank</i>	52
Tabel 4. 12 Interpretasi Nilai Korelasi.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian	24
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Metro	41

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Hasil Uji Validitas Butir Angket Pengelolaan Kelas.....	61
2.	R Tabel Uji Validitas	62
3.	Data Hasil Belajar Siswa.....	63
4.	Outline.....	65
5.	APD	68
6.	Surat Bimbingan Skripsi	71
7.	Surat Izin Prasurvey	72
8.	Surat Balasan Izin Prasurvey	73
9.	Surat Izin Research	74
10.	Surat Balasan Izin Research.....	75
11.	Surat Tugas.....	76
12.	Surat Bebas Perpustakaan	77
13.	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	78
14.	Hasil Turnitin	83
15.	Dokumentasi Penelitian	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aktivitas yang dilaksanakan siswa dengan bimbingan dan arahan dari orang dewasa agar potensi jasmani dan rohaninya terarah menuju kedewasaannya, sehingga memiliki wawasan pengetahuan, keterampilan yang baik, dan sikap yang luhur.

Pendidikan ialah rencana yang dilaksanakan dalam rangka pengembangan kemampuan siswa sehingga mempunyai pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepribadian yang baik. Melalui pendidikan, siswa memperoleh berbagai pengalaman belajar yang berperan dalam membentuk kemampuan intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. Oleh sebab itu, pendidikan memegang kontribusi utama guna mempersiapkan siswa agar mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan.¹

Pendidikan bukan hanya proses transfer ilmu, dalam pendidikan juga terjadi penanaman nilai-nilai dan pembentukan karakter. Terdapat beberapa mata pelajaran yang mempunyai peran membentuk karakter siswa, salah satunya ialah Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP).

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) adalah salah satu mata pelajaran wajib yang harus dipelajari oleh siswa. Sebab, selain berisi materi-materi ajaran Islam, di dalamnya juga terjadi proses penanaman nilai-

¹ Achmad Patoni, *Ilmu Pendidikan Islam* (Eureka Media Aksara, 2022), 16.

nilai moral dan akhlak yang diterapkan dalam kehidupan.² Setelah mengikuti mata pelajaran ini, diharapkan siswa dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dengan baik, sehingga memiliki perilaku, sikap, serta kemampuan yang selaras dengan ajaran Islam.

Tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) dapat diidentifikasi melalui capaian hasil belajar siswa. Perubahan yang dialami siswa yang terjadi pada perkembangan kognitif, afektif, serta psikomotor, tercermin dalam hasil belajar yang diperoleh. Perubahan pada ketiga aspek tersebut terjadi karena pengaruh faktor internal dan eksternal siswa. Faktor internal mencakup dorongan belajar, ketertarikan terhadap materi, kapasitas intelektual, serta kesiapan dalam mengikuti pembelajaran. Adapun faktor eksternal meliputi kondisi lingkungan keluarga, iklim sekolah, ketersediaan fasilitas pembelajaran, kompetensi pendidik, serta efektivitas pengelolaan kelas yang diterapkan selama proses belajar mengajar berlangsung.

Pengelolaan kelas merupakan salah satu aspek profesional yang perlu dikuasai guru untuk mewujudkan lingkungan belajar yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Implementasi pengelolaan kelas diwujudkan melalui serangkaian strategi dalam membangun, mempertahankan, serta memulihkan situasi pembelajaran agar tetap berada pada kondisi yang ideal. Penerapan pengelolaan kelas yang efektif diharapkan dapat menghadirkan

² A. Moh. Ickhamal dan Suryadinata, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam* (Ruang Karya Bersama, 2025), 1.

iklim belajar yang teratur, kondusif, dan memberikan rasa nyaman bagi siswa, sehingga mereka mampu berpartisipasi secara maksimal dalam setiap kegiatan pembelajaran.³

Pelaksanaan pengelolaan kelas hendaknya berlandaskan pada sejumlah prinsip fundamental, meliputi hangat dan antusias, tantangan, variasi, keluwesan, penekanan pada hal-hal positif, serta penanaman disiplin diri. Penerapan prinsip-prinsip tersebut diharapkan mampu menciptakan interaksi pembelajaran yang lebih partisipatif, mengendalikan perilaku yang berpotensi mengganggu jalannya proses belajar, serta membentuk lingkungan belajar yang mendukung tercapainya sasaran pembelajaran secara efektif dan berkelanjutan.

SMP Negeri 4 Metro merupakan salah satu sekolah yang memiliki reputasi baik di Kota Metro dan telah menerapkan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajarannya. Penerapan Kurikulum Merdeka menuntut guru untuk mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa melalui penggunaan strategi pembelajaran yang beragam serta pengelolaan kelas yang efektif. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam mengelola kelas menjadi salah satu aspek yang penting untuk dikaji, terutama dalam kaitannya dengan pencapaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan kegiatan prasurevei yang dilaksanakan peneliti pada 15 Desember 2025 di SMP Negeri 4 Metro, diperoleh informasi bahwa guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) telah

³ Alwan Subhan, *Manajemen Kelas Sebuah Kajian Normatif Islam* (Rajawali Pers, 2023), 18.

mengimplementasikan berbagai prinsip pengelolaan kelas dalam pelaksanaan pembelajaran. Meskipun demikian, implementasi tersebut belum sepenuhnya berjalan secara maksimal seperti yang diinginkan. Hal ini terlihat dari strategi pembelajaran yang masih berpusat pada penggunaan metode ceramah dan diskusi kelompok dengan variasi media pembelajaran yang relatif terbatas. Di samping itu, masih dijumpai siswa yang berbincang dengan teman sebangku ketika proses pembelajaran berlangsung, kurang memberikan perhatian terhadap penjelasan guru, serta tidak menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Fenomena tersebut mengindikasikan adanya kondisi yang berpotensi menghambat terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan kondusif.⁴

Hasil belajar adalah tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajari, yang mengakibatkan terjadinya perkembangan perilaku siswa menjadi lebih baik.⁵ Hasil belajar berupa pemahaman mengenai materi, nilai-nilai, sikap, keterampilan, dan perbuatan yang tercermin setelah siswa mengikuti proses pembelajaran.

Pencapaian hasil belajar siswa tidak terlepas dari pengaruh berbagai faktor yang saling berkaitan. Oleh karena itu, diperlukan peran guru yang memiliki inisiatif tinggi serta mampu menghadirkan kebaruan dalam proses pembelajaran sehingga materi yang disampaikan menjadi menarik dan dapat dipahami oleh siswa. Selain itu, lingkungan kelas perlu dirancang secara sistematis untuk membangun suasana belajar yang kondusif, mendorong

⁴ Prasurvey dengan guru mata pelajaran PAI SMP Negeri 4 Metro Ibu Munawaroh

⁵ Wardana dan Ahdar Djamaluddin, *Belajar dan Pembelajaran: Teori, Desain, Model Pembelajaran, dan Prestasi Belajar* (CV. Kaaffah Learning Center, 2021), 128.

antusiasme, memberikan rasa nyaman, serta memfasilitasi keterlibatan aktif dan interaksi antar siswa. Dengan terciptanya kondisi tersebut, diharapkan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara optimal, dan membantu peningkatan hasil belajar secara maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII SMP Negeri 4 Metro, diperoleh informasi bahwa masih terdapat siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Adapun data hasil belajar berupa nilai SAS (Sumatif Akhir Semester) kelas VII sebagai berikut:

Tabel 1.1

Data hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VII SMP Negeri 4 Metro
Tahun 2025/2026

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	<75	Belum Tuntas	21	65,6%
2	75	Tuntas	11	34,4%
			32	100%

Sumber: Data hasil Sumatif Akhir Semester (SAS) mata pelajaran PAI

Data hasil Sumatif Akhir Semester (SAS) menunjukkan bahwa dari tiga puluh dua siswa, sebanyak sebelas siswa (34,4%) telah mencapai KKTP, sedangkan dua puluh satu siswa (65,6%) belum mencapai KKTP. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masih perlu mendapat perhatian untuk ditingkatkan ⁶

⁶ Prasurvey dengan guru mata pelajaran PAI SMP Negeri 4 Metro Ibu Munawaroh

Berdasarkan uraian tersebut, salah satu faktor yang diperkirakan mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar ialah pengelolaan kelas. Maka, perlu dilaksanakan penelitian guna mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Metro.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan guru PAI dan BP masih kurang bervariasi.
2. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PAI dan BP masih kurang bervariasi dan terbatas.
3. Masih ditemukan siswa yang berbicara dengan teman saat kegiatan belajar berlangsung.
4. Masih terdapat siswa yang enggan menyelesaikan tugas.
5. Suasana kelas belum sepenuhnya kondusif untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal.
6. Sebagian siswa kelas VII SMP Negeri 4 Metro belum mencapai KKTP pada mata pelajaran PAI dan BP.

C. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi pembahasan yang terlalu meluas dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengelolaan kelas terbatas pada prinsip-prinsip pengelolaan kelas, yaitu hangat dan antusias, keluwesan, tantangan, bervariasi, penanaman disiplin diri, serta penekanan pada hal-hal yang positif.
2. Hasil Belajar terbatas pada nilai rapor mata pelajaran PAI dan BP di kelas VII SMP Negeri 4 Metro semester gasal Tahun Pelajaran 2025/2026.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang ditetapkan ialah, Adakah Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII di SMP Negeri 4 Metro?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Metro.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagi pendidik, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi penerapan pengelolaan kelas yang baik.
- b. Bagi siswa, hasil dari penelitian ini bermanfaat sebagai bahan literasi serta penyemangat untuk lebih giat dan semangat lagi dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan saran dalam meningkatkan kualitas dan juga mutu pendidikan di sekolah.

F. Penelitian Relevan

Berikut adalah beberapa hasil penelitian relevan yang telah dilakukan oleh orang lain:

1. Hasil penelitian dengan judul Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XII di SMA Negeri 9 Depok. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menghasilkan Thitung diatas kriteria Ttabel yang telah ditentukan ($5,429 > 1,997$). Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh terhadap minat belajar siswa.⁷

⁷ Akmal fadli, *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XII di SMA Negeri 9 Depok*, 2022.

2. Hasil penelitian dengan judul Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan SMK Negeri 1 Sekampung Lampung Timur. Hasil dari penelitian ini adalah ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar PAI siswa. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh hasil t_{hitung} melebihi t_{tabel} , yaitu $4,096 > 2,00030$. Penelitian ini membuktikan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa.⁸
3. Hasil penelitian dengan judul Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Matematika Murid Kelas III Sekolah Dasar Inpres Lantebung Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Penelitian Suandi Idrus menggunakan metode kuasi eksperimen, dengan membandingkan nilai *pretest* (sebelum tindakan) dan nilai *post-test* (setelah tindakan). Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} = 10,77$ yang lebih besar dari t_{tabel} , yaitu 3,646. Hal ini membuktikan bahwa penerapan pengelolaan kelas berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.⁹

Terdapat sejumlah persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Persamaannya yaitu semua penelitian ini menggunakan pengelolaan kelas untuk meningkatkan minat dan hasil belajar

⁸ Nur Hidayah, *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan SMK Negeri 1 Sekampung Lampung Timur*, 2023.

⁹ Suandi Idrus, *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Matematika Murid Kelas III Sekolah Dasar Inpres Lantebung Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar*, 2019.

siswa. Selain itu, metode penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif, dengan tujuan menganalisis pengaruh pengelolaan kelas terhadap minat dan hasil belajar siswa.

Adapun perbedaannya ialah penelitian ini secara khusus meneliti pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Metro.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah indikator yang menunjukkan pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan. Menurut Uno sebagaimana yang dikutip oleh Arif Rahim dkk, hasil belajar yang dimiliki siswa dapat berupa keterampilan-keterampilan tertentu sesuai dengan materi yang telah dipelajari.¹

Belajar dan hasil belajar adalah satu kesatuan. Belajar adalah serangkaian kegiatan mentransfer ilmu dan pengetahuan dari guru kepada siswa sehingga membuahkan hasil yang disebut hasil belajar.² Hasil belajar atau prestasi belajar adalah taraf pemahaman siswa terhadap teori yang telah dipelajari, yang mengakibatkan terjadinya perkembangan perilaku siswa menjadi lebih baik. Perkembangan itu dapat diketahui dengan cara memberikan ujian.³

Hasil belajar adalah perkembangan keterampilan yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Secara sederhana, ini menjawab pertanyaan: "Apa yang harus dikuasai siswa setelah belajar?" Misalnya, selain menghafal teori, siswa juga diharapkan mampu

¹ Arif Rahim dkk., *Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing* (Eureka Media Aksara, 2023), 8.

² Khadijah, *Belajar dan Pembelajaran* (Citapustaka Media, 2016), 79.

³ Wardana dan Djamaluddin, *Belajar dan Pembelajaran: Teori, Desain, Model Pembelajaran, dan Prestasi Belajar*, 128.

memahami konsep, mengaplikasikan keterampilan, serta menunjukkan sikap atau nilai tertentu. Hasil belajar didapatkan melalui proses bertahap berupa penyerapan pengetahuan (seperti teori atau fakta), pembentukan sikap (seperti disiplin atau kerja sama), pengembangan keterampilan praktis (seperti analisis data atau presentasi), serta pengalaman belajar yang bertahap. Singkatnya, hasil belajar adalah gambaran utuh tentang kompetensi yang terbentuk dari interaksi antara materi pembelajaran, latihan, dan refleksi selama proses belajar.⁴

Berdasarkan beberapa pemaparan tersebut, hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan holistik/menyeluruh (tidak hanya hafalan, tetapi juga aplikasi dan sikap) pada diri siswa yang mencakup penguasaan pengetahuan, peningkatan keterampilan, dan pembentukan sikap sebagai dampak dari proses pembelajaran. Perubahan ini bersifat terukur, bertahap, dan tercapai melalui internalisasi materi, latihan praktis, serta pengalaman reflektif selama belajar.

2. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar merupakan deskripsi kompetensi yang harus dimiliki siswa dalam menguasai kemampuan berkomunikasi secara konkret dan terukur. Komponen ini dirancang untuk menggambarkan target pembelajaran yang spesifik, sekaligus berfungsi sebagai tolak ukur objektif dalam mengevaluasi tingkat pencapaian tujuan pembelajaran.

⁴ Hardika dkk., *Transformasi Belajar Generasi Milenial* (Universitas Negeri Malang, 2018), 74.

Dengan kata lain, indikator ini menjadi acuan yang jelas dalam penilaian pengetahuan dan keterampilan baru dalam kehidupan nyata.⁵

Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, hasil belajar merujuk pada capaian siswa yang mencakup tiga aspek utama: kognitif (penguasaan konsep dan pengetahuan), psikomotorik (keterampilan aplikatif), dan afektif (sikap serta nilai keagamaan).

Ranah kognitif mencerminkan penguasaan pengetahuan dan kemampuan berpikir siswa setelah mengikuti proses belajar. Ranah psikomotor dinilai melalui penyelesaian tugas-tugas yang dirancang untuk melatih keterampilan praktis dan kreativitas siswa. Adapun ranah afektif ialah bagian yang berhubungan dengan sikap dan nilai. Ranah ini dapat diamati dari sikap yang ditunjukkan siswa selama proses belajar, misalnya keaktifan siswa dalam menanggapi dan menyampaikan pendapat.⁶ Indikator hasil belajar secara kuantitatif disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. 1

Perbandingan Nilai Angka, Huruf, dan Predikatnya

Simbol-Simbol Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
80 – 100	A	Sangat Baik
70 – 79	B	Baik
60 – 69	C	Cukup

⁵ Muhammad Ropii dan Muh Fahrurrozi, *Evaluasi Hasil Belajar* (Universitas Hamzanwadi Press, 2017), 27.

⁶ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar* (Deepublish, 2020), 68.

50 – 59	D	Kurang
0 – 49	E	Gagal ⁷

Berdasarkan tabel yang disajikan, indikator hasil belajar diklasifikasikan ke dalam lima kategori penilaian. Seorang siswa dianggap telah mencapai batas minimal keberhasilan belajar apabila mampu memberikan jawaban benar terhadap setengah atau lebih dari jumlah instrumen penilaian, sehingga memperoleh predikat “cukup”. Setiap guru memiliki wewenang untuk menetapkan standar kelulusan yang lebih tinggi, yang disesuaikan dengan proporsi bobot materi dan tingkat kesulitan dari mata pelajaran yang diberikan.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Berikut penjelasan mengenai kedua faktor tersebut.

a. Faktor internal

1) Faktor Inteligensi (Kecakapan)

Inteligensi atau kecakapan yang dimiliki seseorang merupakan faktor yang sudah dimiliki sejak lahir, namun tidak menutup kemungkinan bahwa kecakapan ini dapat diusahakan dengan latihan-latihan tertentu.

2) Minat dan Motivasi

Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan, yaitu kecenderungan seseorang untuk lebih suka atau lebih tertarik

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (PT Raja Grafindo Persada, 2015), 223.

dengan sesuatu tanpa ada yang menyuruhnya menyukai sesuatu tersebut. Sedangkan motivasi adalah dorongan atau sebab yang akan menyebabkan terjadinya perubahan energi dalam diri manusia, yang kemudian menjadi alasan seseorang melakukan sebuah tindakan.

3) Cara Belajar

Cara belajar menjelaskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan seseorang dalam usahanya untuk menguasai pelajaran.

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan Keluarga

Siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di lingkungan keluarga. Karena itu, banyak hal di lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, misalnya aturan dalam keluarga, ketelatenan orang tua dalam mengawasi aktivitas belajar siswa, pemberian motivasi dari orang tua, dan sebagainya.

2) Lingkungan Sekolah

Di lingkungan sekolah terdapat rangkaian kurikulum, metode pembelajaran, peraturan sekolah, standar pelajaran, hubungan antara guru dengan siswa maupun dengan sesama siswa, pemberian tugas, serta keadaan bangunan, yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.⁸

⁸ Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar*, 68–71.

Sedangkan menurut Djali, sebagaimana dikutip oleh Hardika dkk, faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar yaitu:

- a. Faktor internal diantaranya kesehatan siswa, kecerdasan, minat dan motivasi, serta cara belajar.
- b. Faktor eksternal berupa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan Masyarakat, dan lingkungan sekitar.⁹

Berdasarkan pendapat ahli di atas, hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut memiliki pengaruh yang kuat dalam proses belajar.

B. Pengelolaan Kelas

1. Pengertian Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas ialah upaya guru dalam merencanakan, mengatur, dan menciptakan kondisi belajar yang efektif agar proses pembelajaran berlangsung secara optimal. Kondisi belajar yang kondusif tersebut diharapkan dapat mendukung keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan membantu pencapaian hasil belajar yang lebih baik.¹⁰

Pada hakikatnya, pengelolaan kelas adalah usaha strategis yang dilakukan guru dalam mengondisikan perilaku siswa agar selaras dengan norma dan tujuan pembelajaran. Selain berfungsi sebagai langkah preventif terhadap munculnya perilaku yang menghambat proses belajar, pengelolaan kelas juga diarahkan untuk mempertahankan tatanan kelas

⁹ Hardika dkk., *Transformasi Belajar Generasi Milenial* (Universitas Negeri Malang, 2018), 97–98.

¹⁰ Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas* (DIVA Pres, 2018), 13.

yang kondusif, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung secara terarah, efektif, dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹¹

Pengelolaan kelas adalah cara yang digunakan guru untuk mengatur kelas yang efektif, menciptakan dan mengendalikan kondisi kelas, sehingga siswa dapat belajar dengan baik. Pengaturan ini meliputi dua aspek, yaitu aspek fisik kelas dan aspek pembelajaran. Aspek fisik kelas meliputi pengaturan ruang kelas, pengaturan tempat duduk siswa, alat pembelajaran, dan penerangan kelas. Sedangkan aspek pembelajaran meliputi kurikulum, media pembelajara, metode, materi pembelajaran, dan lainnya.¹²

Berdasarkan kutipan di atas, pengelolaan kelas dapat didefinisikan sebagai keterampilan yang dimiliki guru dalam upaya mewujudkan dan menjaga kondisi belajar yang optimal di dalam kelas, serta kemampuan untuk mengatur dan mengendalikan siswa dan sarana pengajaran agar tercipta hubungan interpersonal yang baik, sehingga menyebabkan tercapainya tujuan pembelajaran.

Pengelolaan kelas meliputi dua aspek, yaitu aspek fisik kelas dan aspek pembelajaran. Pengaturan fisik kelas menciptakan ruang kelas yang rapi sehingga siswa nyaman dalam belajar. Pengaturan aspek pembelajaran yang tepat dapat membuat pembelajaran lebih terarah, serta menghindari

¹¹ Subhan, *Manajemen Kelas Sebuah Kajian Normatif Islam*, 18.

¹² Rusi Rusmiati Aliyyah dkk., *Manajemen Kelas Strategi Guru dalam Menciptakan iklim belajar menyenangkan* (Penerbit Samudra Biru, 2022), 3.

terjadinya kejenuhan dan kebosanan siswa, sehingga siswa dapat belajar dan mengembangkan potensinya dengan baik.

Kesuksesan pengelolaan kelas dipengaruhi oleh motivasi guru. Pengelolaan kelas yang baik dan tepat dapat tercapai jika guru memiliki motivasi mengajar yang tinggi. Indikator keberhasilan pengelolaan kelas ada dua. Indikator pertama yaitu terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, tertib, disiplin, dan bergairah. Indikator kedua yaitu terciptanya hubungan yang baik antara siswa dengan guru, dan antar sesama siswa.¹³

2. Tujuan Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas merupakan serangkaian upaya yang dilakukan untuk membangun situasi belajar yang kondusif sehingga siswa memperoleh kesempatan yang optimal dalam mengembangkan potensi serta mencapai target pembelajaran yang telah ditetapkan. Melalui pengelolaan yang efektif, berbagai sarana dan kondisi pendukung disiapkan untuk memfasilitasi aktivitas belajar dalam aspek sosial, emosional, maupun intelektual. Ketersediaan dukungan tersebut diharapkan mampu memperlancar proses pembelajaran, membentuk iklim kelas yang tertib dan harmonis, sekaligus mendorong perkembangan kemampuan berpikir, sikap, serta apresiasi siswa secara berkelanjutan.¹⁴

Erwin Widiasmoro menyatakan bahwa tujuan dari pengelolaan kelas yaitu membuat suasana kelas yang baik, yang dapat membantu siswa

¹³ Aloysius Ranga Aditya Nalendra dkk., *Manajemen Kelas* (Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2023), 294.

¹⁴ Aliyyah dkk., *Manajemen Kelas Strategi Guru dalam Menciptakan iklim belajar menyenangkan*, 5.

untuk belajar lebih efektif, serta membuat kegiatan pembelajaran lebih berkualitas. Untuk itu, guru harus mengatur dan mengadakan fasilitas serta kegiatan pembelajaran dengan optimal untuk siswa di dalam kelas,¹⁵

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat dipahami bahwa tujuan dari pengelolaan kelas mencakup dua hal. Pertama, pengelolaan kelas memiliki tujuan untuk menciptakan situasi dan kondisi kelas yang baik. Kedua, pengelolaan kelas bertujuan untuk menyediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung berbagai kegiatan belajar siswa. Jika kedua tujuan ini tercapai, maka tujuan belajar juga akan tercapai dengan baik.

3. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas

Menurut Djamarah, sebagaimana yang dikutip oleh Nurlaila, prinsip-prinsip pengelolaan kelas yaitu sebagai berikut:

a. Hangat dan Antusias

Siswa akan semangat belajar ketika mendapatkan guru yang ramah, hangat, dan bisa akrab dengan mereka., serta selalu antusias dalam menjalankan tugasnya sebagai guru.

b. Tantangan

Sesuatu yang bersifat menantang dapat memicu semangat siswa untuk memecahkan tantangan tersebut. Seorang guru dapat menggunakan tantangan berupa kata-kata, tindakan, atau cara kerja.

c. Bervariasi

¹⁵ Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan.*, 18.

Agar pengelolaan kelas dapat terlaksana dengan efektif, maka seorang guru dapat menggunakan alat bantu, media, pola interaksi, dan gaya mengajar secara bervariasi. Cara ini dapat mengurangi munculnya gangguan.

d. Keluwesan

Luwes berarti mudah disesuaikan. Seorang guru yang luwes dapat menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik siswa dan keadaan kelas, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan efektif.

e. Penekanan pada hal-hal yang positif

Penekanan hal-hal positif dalam pengelolaan kelas berarti fokus guru lebih ditekankan kepada hal positif dari siswa disertai pemberian apresiasi dan penguatan daripada memberi hukuman kepada hal negatif. Ini akan mewujudkan suasana kelas yang kondusif dan positif, serta membuat siswa untuk selalu menunjukkan sikap positif.

f. Penanaman disiplin diri

Pengelolaan kelas harus selalu diterapkan, agar siswa memiliki sifat disiplin diri. Oleh sebab itu, seorang guru harus melatih disiplin siswanya, dan harus memberikan contoh sikap tanggung jawab dan pengendalian diri. Jadi, agar siswa disiplin dalam hal apapun, maka guru juga harus disiplin dalam segala hal.¹⁶

¹⁶ Nurlaila, *Pengelolaan Pembelajaran* (Palembang: PT. Awfa Smart Media, 2022), 160-161.

Menurut Afriza sebagaimana dikutip oleh Aslamiah, prinsip-prinsip pengelolaan kelas ada sebelas, yaitu enam prinsip di atas, ditambah lima prinsip berikut:

a. Stabilitas Emosional

Guru harus bisa menjaga emosinya agar tetap stabil dan bersabar dalam mengajar.

b. Optimisme (Percaya Diri)

Guru wajib memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan kuat dalam mengajar.

c. Sederhana

Guru harus selalu sederhana dalam penampilan dan pakaiannya.

d. Adil

Guru harus menyamakan siswanya, tanpa memandang perbedaan yang ada diantara mereka, adil dalam memberikan nilai.

e. Humoris

Humoris bukan berarti pelawak, melainkan kemampuan guru untuk mencairkan suasana, tidak tegang, terkadang ada cerita yang membuat siswa tertawa.¹⁷

Prinsip-prinsip dari pengelolaan kelas ini akan dijadikan sebagai indikator pengeolaan kelas. Namun dalam penelitian ini, hanya enam prinsip yang akan dijadikan indikator, yaitu sikap hangat dan antusias,

¹⁷ Aslamiah dkk., *Pengelolaan Kelas* (PT. Raja Grafindo Persada, 2022), 13–14.

tantangan, bervariasi, keluwesan, penekanan pada hal-hal positif, dan penanaman disiplin diri.

C. Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh seseorang berupa perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai dampak dari proses belajar. Terdapat beberapa hal yang berpengaruh terhadap pengelolaan kelas, salah satunya yaitu faktor lingkungan, dan lebih spesifik lagi adalah lingkungan kelas, karena di sinilah terjadinya interaksi antara guru dengan siswa. Maka penting bagi guru untuk dapat mengelola lingkungan kelas dengan baik.

Pengelolaan kelas ialah usaha yang dilaksanakan guru dalam merencanakan, mengatur, dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar siswa merasa nyaman dan aman untuk belajar, memahami materi dengan baik, sehingga mendorong tercapainya hasil belajar dan kompetensi dasar secara maksimal.¹⁸

Kegiatan belajar mengajar yang direncanakan dan diatur dengan baik dapat menciptakan kondisi belajar yang ideal di dalam kelas, membuat proses belajar efektif dan efisien, sehingga siswa dapat belajar dan meningkatkan kemampuannya secara optimal, serta hasil belajar tercapai dengan maksimal. Oleh sebab itu, kemampuan pengelolaan kelas harus dikuasai dengan baik oleh guru.¹⁹

¹⁸ Andri Kurniawan dkk., *Manajemen Kelas* (PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 9.

¹⁹ Fenny Putriyani dkk., Pengaruh Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 7, no. 1 (2022): 27.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual merupakan konstruksi pemikiran yang dirancang untuk memberikan landasan serta arah dalam pelaksanaan suatu penelitian. Di dalamnya termuat uraian mengenai konsep-konsep pokok dan kajian teoretis yang menjadi acuan dalam menjelaskan fenomena yang diteliti. Kerangka konseptual ini meliputi konsep-konsep, materi, dan hubungan variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.²⁰

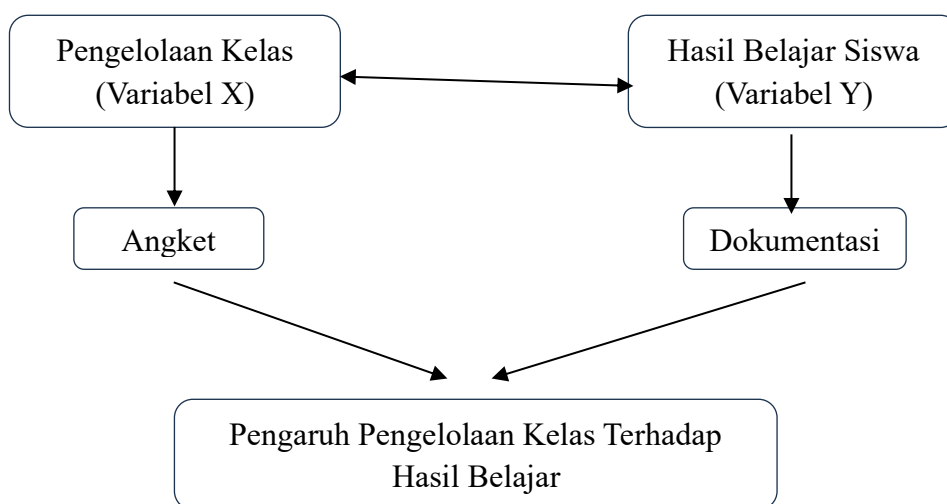
Pada hakikatnya, belajar adalah proses mengenal, memahami, dan menguasai suatu konsep pengetahuan. Melalui belajar, seseorang akan mengalami perkembangan yang merupakan produk atau hasil dari proses belajar, mulai dari perkembangan pengetahuan, sikap, sampai perkembangan keterampilan. Untuk mencapai hasil tersebut, guru harus memperhatikan faktor-faktor yang mendukungnya, salah satunya adalah pengelolaan kelas.

Pengelolaan kelas memiliki tujuan mewujudkan keadaan kelas yang optimal, sehingga siswa dapat mengembangkan potensinya secara maksimal selama berlangsungnya kegiatan belajar, serta mencapai hasil belajar yang memuaskan. Ketika pengelolaan kelas diterapkan dengan baik, maka akan tercipta keadaan kelas yang baik pula, tidak terjadi gangguan, sehingga ilmu yang disampaikan guru akan membekas dalam ingatan siswa.

²⁰ Mohammad Abdul Mukhyi, *Metodologi Penelitian: Panduan Praktis Penelitian yang Efektif* (PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), 59.

Adapun kerangka konseptual pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Metro yang tersaji pada tabel 2.2 berikut ini:

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual Penelitian



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah praduga yang diajukan peneliti berdasarkan informasi yang ada, namun kebenarannya belum dibuktikan sepenuhnya.²¹

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Hipotesis Nol (H_0) : Tidak ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Metro.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, 2017), 96.

Hipotesis Alternatif : Ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap
(H_a) hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan
Budi Pekerti siswa kelas VII di SMP
Negeri 4 Metro.

Hipotesis yang peneliti ajukan yaitu: Ada pengaruh pengaruh
pengelolaan kelas terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi
Pekerti siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Metro.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah rencana kerja yang digunakan untuk mengarahkan pelaksanaan penelitian. Rancangan penelitian berisi penjelasan tentang langkah-langkah yang digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan sehingga pertanyaan penelitian dapat terjawab.¹ Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif sebagai landasan dalam proses pengumpulan dan analisis data. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berorientasi pada penggunaan data berbentuk numerik yang diperoleh melalui prosedur pengukuran tertentu, kemudian diolah menggunakan teknik analisis statistik. Penerapan pendekatan ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat antarkomponen penelitian sekaligus menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan secara ilmiah.²

Penelitian kuantitatif ialah jenis penelitian dengan subjek analisisnya berupa data angka, bermula dari pengumpulan data, penafsiran, sampai pada hasil atau penarikan kesimpulannya.³ Secara lebih khusus, jenis penelitian ini ialah *ex post facto*, yaitu penelitian yang berfungsi untuk menganalisis hubungan kausalitas dari peristiwa yang telah terjadi. Artinya, semua data yang

¹ Untung Lasiyono dan Edy Sulistiyawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Mega Press Nusantara, 2024), 74.

² Mohammad Abdul Mukhyi, *Metodologi Penelitian: Panduan Praktis Penelitian yang Efektif* (PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), 36.

³ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: FTIK UIN Sunan Kalijaga, 2021), 23.

dikumpulkan dari penelitian ini adalah data-data yang berasal dari peristiwa yang telah berlalu.⁴

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan rancangan *ex post facto*, yaitu metode penelitian yang mengkaji keterkaitan kausalitas berdasarkan fakta atau fenomena yang telah berlangsung tanpa adanya perlakuan langsung dari peneliti. Variabel yang dianalisis meliputi variabel independen, yakni pengelolaan kelas, serta variabel dependen berupa hasil belajar siswa. Melalui rancangan tersebut, penelitian diarahkan untuk mengidentifikasi tingkat pengaruh pengelolaan kelas terhadap capaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Metro.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ialah definisi konseptual yang disusun untuk memberikan batasan makna serta menjelaskan cara suatu variabel diinterpretasikan dalam pelaksanaan penelitian.⁵ Definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat yaitu variabel yang dapat berubah, yang perubahannya terjadi karena pengaruh variabel bebas.⁶ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil belajar dapat diartikan

⁴ Ratna Wijayanti Daniar Paramita dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Widya Gama Press, 2021), 14.

⁵ Bambang Sigit Widodo, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Sistematis & Komprehensif* (Eiga Media, 2021), 261.

⁶ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, 64.

sebagai perkembangan yang dialami siswa yang mencakup penguasaan pengetahuan, peningkatan keterampilan, dan pembentukan sikap, kemudian diubah menjadi bentuk nilai berdasarkan acuan yang ditetapkan sebagai berikut:

80-100 = A (Sangat baik)

70-79 = B (Baik)

60-69 = C (Cukup)

50-59 = D (Kurang)

0-49 = E (Gagal)

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui hasil belajar siswa, digunakan indikator berupa nilai raport dengan nilai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Metro.

2. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas yaitu komponen penelitian yang dapat memberikan dampak kepada variabel terikat.⁷ Dalam penelitian ini, variabel bebasnya ialah pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas dapat diartikan sebagai keterampilan yang dimiliki guru dalam upaya mewujudkan dan menjaga kondisi belajar yang optimal di dalam kelas, serta kemampuan untuk mengatur dan mengendalikan siswa dan sarana pengajaran agar tercipta hubungan interpersonal yang baik, sehingga menyebabkan tercapainya

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 69.

tujuan pembelajaran. Adapun indikator yang akan digunakan untuk variabel bebas ini yaitu sebagai berikut:

- a. Hangat dan Antusias
- b. Tantangan
- c. Bervariasi
- d. Keluwesan
- e. Penekanan pada hal-hal yang positif
- f. Penanaman disiplin diri.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi berarti objek penelitian yang berupa individu-individu yang terkumpul dalam satu wadah, memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁸ Mengacu pada konsep tersebut, penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 4 Metro sebagai populasi penelitian. Jumlah keseluruhan siswa yang menjadi populasi adalah 246 orang, yang tersebar ke dalam delapan kelas.

Tabel 3. 1

Jumlah siswa kelas VII SMP Negeri 4 Metro

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	7A	32
2.	7B	32
3.	7C	32

⁸ Amiruddin dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pradina Pustaka, 2022), 93.

No	Kelas	Jumlah Siswa
4.	7D	32
5.	7E	31
6.	7F	30
7.	7G	28
8.	7H	29
Jumlah		246

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 4 Metro Tahun Ajaran 2025/2026

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian unsur yang diambil dari keseluruhan populasi untuk menggambarkan karakteristik populasi yang menjadi objek penelitian.⁹ Berkaitan dengan jumlah sampel yang digunakan, besarnya dapat disesuaikan dengan ukuran populasi. Apabila populasi berjumlah sekitar seribu individu, pengambilan sampel sebesar 10% dinilai telah memadai. Sementara itu, pada populasi yang berkisar seratus individu, proporsi sampel yang dianjurkan tidak kurang dari 30%. Adapun apabila jumlah populasinya hanya mencapai tiga puluh individu, maka seluruh anggota populasi sebaiknya dilibatkan dalam penelitian.¹⁰

Tabel 3. 2

Data Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel 30%
1.	7A	32	10
2.	7B	32	10
3.	7C	32	10
4.	7D	32	10

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 118.

¹⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 3 (PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 143.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel 30%
5.	7E	31	9
6.	7F	30	9
7.	7G	28	8
8.	7H	29	9
Jumlah		246	75

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka sampel dalam penelitian ini diambil sebesar 30%, yaitu sebanyak tujuh puluh lima siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yaitu cara peneliti dalam penetapan subjek penelitian yang dipilih dari populasi.¹¹ Terdapat beberapa cara pengambilan sampel, salah satunya adalah *probability sampling*. Cara inilah yang digunakan peneliti, lebih spesifiknya menggunakan *simple random sampling*. Cara ini berarti semua anggota populasi berpotensi menjadi sampel penelitian, dan dipilih tanpa mempertimbangkan ciri atau kriteria khusus pada anggota populasi.¹²

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjelaskan cara-cara peneliti untuk memperoleh data penelitiannya.¹³ Berikut adalah teknik yang akan peneliti gunakan dalam mengumpulkan data.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 118.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 120.

¹³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (SUKA-Press, 2021), 67.

1. Angket

Angket adalah lembaran kertas berisi pertanyaan-pertanyaan dari peneliti yang perlu dijawab oleh responden.¹⁴ Angket tertutup adalah angket yang akan peneliti gunakan, yaitu jenis angket yang ditambahkan alternatif jawaban.¹⁵

Angket ini berisi pernyataan-pernyataan mengenai pengelolaan kelas, yang didasarkan pada indikator-indikator yang telah ditetapkan, mencakup hangat dan antusias, bervariasi, tantangan, keluwesan, penekanan perilaku positif, dan penanaman disiplin diri. Angket akan dibagikan kepada siswa kelas VII.

Angket yang akan dibagikan kepada responden memuat lima belas butir pernyataan. Responden memberikan jawaban terhadap setiap pernyataan dengan memilih opsi jawaban yang tersedia, kemudian menandainya menggunakan simbol centang (✓) pada pilihan yang dianggap paling sesuai, dengan kriteria: Jawaban sangat setuju memiliki skor 5, setuju memiliki skor 4, kurang setuju 3, tidak setuju 2, dan sangat tidak setuju 1.

¹⁴ Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 98.

¹⁵ Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 99.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yakni prosedur pengumpulan data yang sumber informasinya berasal dari berbagai jenis dokumen atau sumber tertulis, seperti teks, catatan, laporan, arsip, jurnal, dan rekaman lain yang diperlukan.¹⁶ Dokumentasi dalam penelitian ini, digunakan untuk mengumpulkan informasi hasil belajar siswa.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat bantu pengumpul data yang dapat membantu peneliti dalam menghimpun data secara sistematis dan objektif mengenai peristiwa yang diteliti.¹⁷

1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen berisi penjelasan mengenai segala hal yang berhubungan dengan pengumpulan informasi tentang variabel yang diteliti, mencakup metode, sumber data, serta instrumen yang disusun. Terdapat dua jenis kisi-kisi instrumen, yaitu kisi-kisi umum, dan kisi-kisi khusus. Kisi-kisi umum menjelaskan variabel yang hendak diteliti, sedangkan kisi-kisi khusus berisi rancangan butir-butir pertanyaan yang hendak disusun dalam sebuah instrumen penelitian.¹⁸

¹⁶ Dahlia Amelia dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023), 127.

¹⁷ Abigail Soesana dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2023), 59.

¹⁸ I. Wayan Widiana dkk., *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Rajawali Pers, 2020), 9.

Kisi-kisi umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3

Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel Bebas: Pengelolaan Kelas	Siswa	Angket	Angket
2	Variabel Terikat: Hasil Belajar	Legger	Dokumentasi	Dokumentasi

Adapun kisi-kisi khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4

Instrumen Angket tentang Pengelolaan Kelas

Variabel X	Indikator	No Item	Jumlah Item
Pengelolaan Kelas	1. Hangat dan antusias		3
	a. Guru ramah kepada siswa.	1	
	b. Guru memberi perhatian kepada siswa.	2	
	c. Guru mengajar dengan antusias.	3	
	d. Guru responsif.	4	
	2. Tantangan		2

Variabel X	Indikator	No Item	Jumlah Item
	a. Memberikan pertanyaan analitis.	5	
	b. Memberikan tugas menantang.	6	
	3. Bervariasi		3
	a. Guru menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.	7	
	b. Guru menggunakan media pembelajaran yang beragam.	8	
	c. Guru menggunakan gaya mengajar yang berbeda agar pembelajaran lebih hidup dan tidak membosankan.	9	2
	4. Keluwesan		
	a. Guru mengubah metode pembelajaran sesuai kondisi kelas.	10	
	b. Guru responsif terhadap situasi kelas..	11	2
	5. Penekanan pada Hal-hal Positif		
	a. Guru memberikan pujian untuk jawaban siswa.	12	
	b. Guru memberikan apresiasi untuk sikap positif.	13	2
	6. Penanaman Disiplin diri		
	a. Guru memberikan contoh Guru menyampaikan aturan kelas di awal	14	
	b. Guru memberi batas waktu yang jelas	15	
Jumlah			15

Variabel Y	Indikator
Hasil Belajar	80-100 = A (Sangat baik) 70-79 = B (Baik) 60-69 = C (Cukup) 50-59 = D (Kurang) 0-49 = E (Gagal)

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang dimaksudkan guna mengetahui taraf ketepatan dan kecermatan dari instrumen penelitian. Jika hasil pengujian tidak valid, kemungkinan ada pertanyaan yang tidak dimengerti oleh responden.¹⁹ Pada penelitian ini, SPSS dijadikan alat bantu pengujian validitas.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti sifat yang menunjukkan bahwa hasil tes yang dilakukan berulang kali akan tetap mirip, baik tes tersebut diberikan pada kondisi yang sama ataupun berbeda. Maka, uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keandalan instrumen penelitian dalam memberikan data yang tetap dan terpercaya.²⁰ Pada penelitian ini, SPSS dijadikan alat bantu pengujian reliabilitas.

¹⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Penerbit KBM Indonesia, 2021), 31.

²⁰ Sahir, *Metodologi Penelitian*, 33.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yakni pengujian yang dimaksudkan untuk mengetahui pola sebaran data, serta digunakan sebagai pertimbangan dalam penentuan analisis statistik yang hendak dipakai, yaitu uji parametrik atau nonparametrik. Uji ini dapat diterapkan pada data dengan skala interval, ordinal, maupun rasio sesuai dengan tujuan analisis penelitian. Data yang menunjukkan sebaran normal memungkinkan penggunaan teknik parametrik, sedangkan data yang tidak menunjukkan karakteristik tersebut memerlukan pendekatan nonparametrik.²¹ Untuk mengidentifikasi pola sebaran data, peneliti menerapkan uji *Kolmogorov smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis didasarkan pada hasil uji normalitas. ketika pola sebaran data normal, maka analisis regresi linear sederhana dapat digunakan. Sedangkan, jika pola persebaran data tidak normal, maka analisis regresi linear sederhana tidak dapat dilakukan. Sebagai alternatif, dapat dilakukan analisis *spearman rank*.

Pada penelitian kuantitatif, regresi linear sederhana sering dimanfaatkan untuk menelusuri peran suatu variabel dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel lainnya. Analisis ini menghasilkan

²¹ Anisa Fitri dkk., *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian* (Yayasan Kita Menulis, 2003), 57.

persamaan linear yang menggambarkan hubungan kedua variabel, sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengetahui kecenderungan perubahan yang terjadi sekaligus memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas.²²

Analisis korelasi *spearman rank* dilakukan untuk mengukur tingkat hubungan antara dua variabel yang memiliki skala data ordinal atau data yang tidak memenuhi asumsi parametrik. Berbeda dengan uji korelasi parametrik, uji *spearman rank* tidak mengharuskan data berdistribusi normal sehingga dapat dijadikan alternatif ketika normalitas tidak terpenuhi.²³

Selanjutnya, untuk mengetahui signifikansi antara variabel x dan y, maka dilakukan uji signifikansi nilai r_{xy} dengan rumus t_{hitung} berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t_{hitung} = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel.

Kaidah uji nilai signifikansi yaitu jika t_{hitung} = atau $> t_{tabel}$, maka hipotesis diterima, artinya signifikan. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak, artinya tidak signifikan.²⁴

²² Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, 191.

²³ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 151.

²⁴ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 112–113.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah SMP Negeri 4 Metro

SMP Negeri 4 Metro merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri yang berada di Kota Metro, Provinsi Lampung, dengan lokasi di Jalan Kemiri 15A. Sekolah ini memiliki sejarah kelembagaan yang berasal dari Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama (SKKP) Negeri Metro. Perubahan status tersebut secara resmi ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0191/U/1980 tanggal 11 Juli 1980 tentang integrasi SKKP Negeri Metro menjadi SMP Negeri 4 Metro. Kebijakan tersebut menjadi tonggak penting dalam pengembangan lembaga pendidikan ini sebagai bagian dari sistem pendidikan menengah pertama negeri di Kota Metro.

Proses integrasi tersebut tidak hanya mencakup perubahan nomenklatur lembaga, tetapi juga meliputi pengalihan seluruh sarana dan prasarana pendidikan, tenaga pendidik, serta staf tata usaha dari SKKP Negeri Metro ke SMP Negeri 4 Metro. Pada masa transisi tersebut, jabatan kepala sekolah dipegang oleh Ny. Nurmaida yang sebelumnya telah menjabat sebagai Kepala SKKP Negeri Metro sejak tahun 1973. Dengan pengalaman kepemimpinannya, beliau kemudian

ditetapkan sebagai kepala sekolah pertama SMP Negeri 4 Metro dan menjalankan tugas tersebut hingga tahun 1992. Setelah masa kepemimpinannya berakhir, jabatan kepala sekolah dilanjutkan oleh Drs. Haki Achyar sebagai penerus dalam pengelolaan dan pengembangan sekolah.

b. Visi dan Misi SMP Negeri 4 Metro

1) Visi SMP Negeri 4 Metro

Visi SMP Negeri 4 Metro: *“Mewujudkan Sekolah Unggul, Berlandaskan Imtaq, Berkarakter, Berbasis Iptek, Berbudaya Lingkungan, dan Berwawasan Global”*

2) Misi SMP Negeri 4 Metro

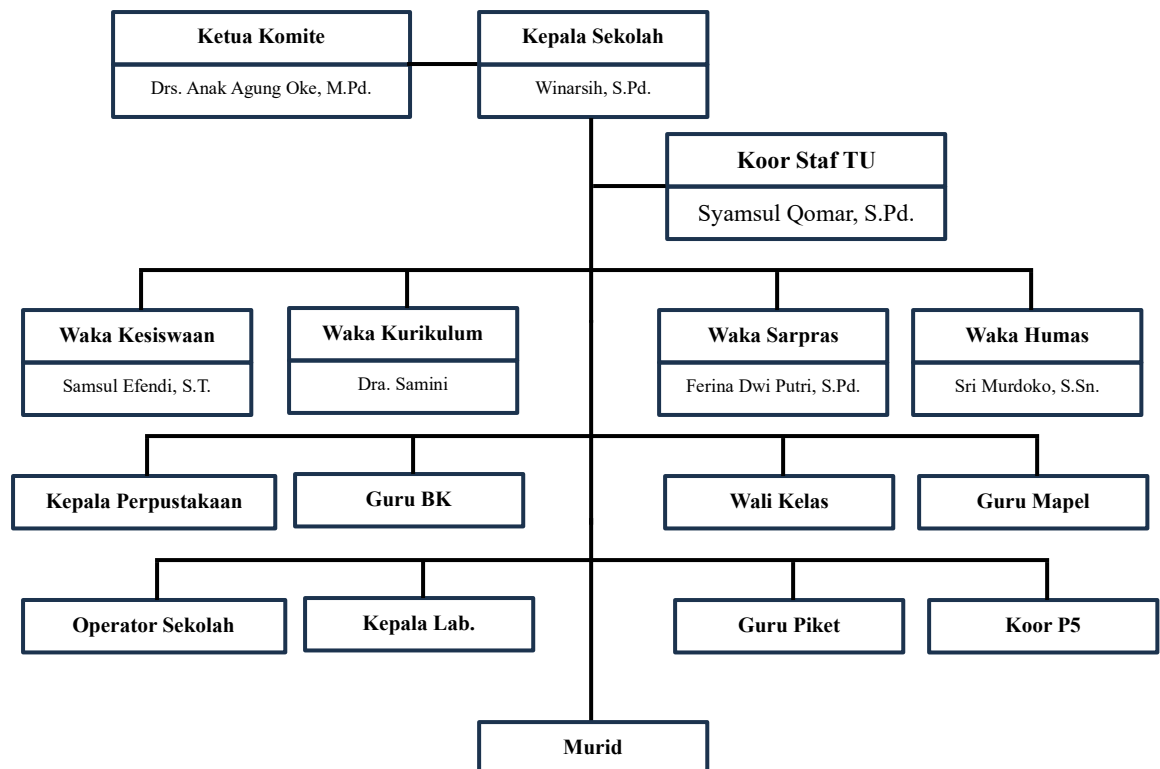
- a) Menumbuhkembangkan budaya sekolah yang religious melalui pengamalan agama.
- b) Mengembangkan prestasi akademik dan non akademik berdasarkan minat, bakat, dan potensi siswa.
- c) Mengembangkan kurikulum sekolah yang mengacu pada kurikulum nasional.
- d) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan yang bervariasi dan inovatif.
- e) Mengembangkan SDM pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas dan profesional.
- f) Menyediakan fasilitas sekolah sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

- g) Menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang akuntabel dan partisipatif.
- h) Mengembangkan sumber pendanaan sekolah melalui wirausaha sekolah dan kemitraan.
- i) Mengembangkan sistem penilaian berbasis IT sesuai dengan tuntutan kurikulum.
- j) Menanamkan pembiasaan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
- k) Menciptakan lingkungan sekolah yang ramah, bersih, asri, aman, nyaman dan inklusif.

c. Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Metro

Gambar 4. 1

Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Metro



d. Data Guru SMP Negeri 4 Metro

Tabel 4. 1

Data Guru SMP Negeri 4 Metro

NO	NAMA GURU	MAPEL
1	Sunanto, S.Pd., M.Pd.	B. Inggris
2	Bambang Waluyo, M.Pd.	IPS
4	Hartono, S.Pd.	IPA
5	Rustinawati, S.Pd.	B. Inggris
6	Eka Tridasih M.I., S.Pd.	B. Indonesia
7	Dra. Manoni Yuliatun	IPA
8	Neti Herawati, M.Pd.	B.Indonesia
9	Yeniar Ferti,S.Pd.	PKn/ PAK
10	Ani Rosa, S.Pd.	PKn/PAK
11	Eni Zuriati, S.Pd.	BK/ Pend. Anti Korupsi
12	Markatun, S.Ag.	PAI
13	Ismanto,S.Pd.	MTK
14	Ruliana Sofia, S.Pd.	MTK
15	Desi Puspito Sari, SE.	IPS
16	Dra.Samini	B. Indonesia
17	Agus Supriyanto, S.Pd	PJOK
18	Puji Astuti, S.Pd.	IPA
19	Desnawati, S.Pd.	B.Lampung
20	Sri Rahayu Ningsih,S.Pd.	IPA
21	Sri Murdoko, S.Sn	SBK
22	Peni Jiwastiti, S.Pd.	IPS
23	Dewi Sartika, S.Pd.	B.Inggris
24	Ferina Dwi Putri, S.Pd	PKn
25	Iis Suwindri, SE., MM.	IPS
26	Urat Tamiara Pardede, S.Pd.	B.Indonesia
27	Masitoh, S.Pd.	SBK
28	Samsul Efendi, S.T	Informatika
29	Munawarah, S.Ag	PAI
30	Rodiyansyah, S.Pd	B.Lampung
31	Erytrina, S.S	B.Indonesia
32	Revi Darmawan, S.Pd	PJOK
33	Endang Suprapti, S.Pd.	B.Inggris
34	Azkiya Maisari, S.Pd.	PKn
35	Eva Rachmania, S.Pd.,M.M	B.Inggris
36	Heni Afrina, S.Pd.,M.Pd.	PJOK
37	Mediyansyah, S.Pd	B.Indonesia

38	Hari Rahmadi, S.Pd.	Informatika
39	Rojali Said, S.Pd.	SBK/Prakarya
40	Herma Yunita, S.Pd.,M.Pd.	BK /PAK
41	Afriasinta, S.Pd.	B. Indonesia
42	Irma Herma Sukmawaty, S.Pd	BK /PAK
43	Dessy Rahmafahy, S.Pd.	BK / PAK
44	Endi Priyanro, S.Pd	Ag.katolik
45	Siluh Komang Triasih, S.Si	IPA
46	Tri Ningsih, S.Pd.B	Ag. Budha /PAK
47	Irwan Nurdianto, S.Pd.	MTK
48	Fitriyani S, S.Pd.	BK/ PAK
49	Citra Alam Puspita, S.Si.	Informatika
50	Bagas Rahmata Putra, S.Pd.	Informatika
51	Raisya Novita N, S.Pd.	MTK
52	Indah Maha Citra, S.Pd.,M.Pd	MTK
53	Risti Fajrin, S.Pd.	MTK
54	Kumala Sari, S.Pd.	PAI
55	Fera Novana, S.Pd.	MTK
56	Yuliani, S.Ag.	PAI

e. Data Siswa SMP negeri 4 Metro

Tabel 4. 2

Data Siswa SMP negeri 4 Metro

Tahun Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Siswa	Rombel
2025/2026	252	8	255	8	244	8	751	24

Pemilihan kelas VII didasarkan pada hasil observasi awal yang

menunjukkan masih terdapat siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran PAI dan BP. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VII masih perlu mendapat perhatian, sehingga menarik untuk diteliti kaitannya dengan pengelolaan kelas yang diterapkan oleh guru.

f. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Metro

Sebagai upaya mewujudkan visi dan misinya, SMP Negeri 4 Metro dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang membantu kegiatan pembelajaran, sebagaimana tertera dalam tabel berikut:

Tabel 4. 3
Sarana dan Prasarana

NO	Nama Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang galeri Seni/Prakarya	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang WC	6	Baik
4	Ruang Ibadah	1	Baik
5	Ruang Kep. Sek.	1	Baik
6	Ruang BP/BK	1	Baik
7	Ruang Meeting	1	Baik
8	Ruang Waka	1	Baik
9	Ruang Konseling BK	1	Baik
10	Ruang Koperasi/Toko	1	Baik
11	Ruang Rohani	1	Baik
12	Ruang Lab IPA	1	Baik
13	Ruang Inovasi	1	Baik
14	Ruang Lab TIK	3	Baik
15	Ruang OSIS	1	Baik
16	Ruang Perpustakaan	1	Baik
17	Ruang TU	1	Baik
18	Ruang UKS	1	Baik
19	Ruang Olahraga Indoor	1	Baik
20	Ruang Serba Guna	1	Baik
21	Gudang Mebel	1	Baik
22	Gudang penyimpanan barang	1	Baik
23	Gudang Alat Kebersihan	1	Baik
24	Gudang Alat Olah Raga	1	Baik
25	Ruang Kelas VII	8	Baik
26	Ruang Kelas VIII	8	Baik
27	Ruang Kelas IX	8	Baik
28	Ruang WC Siswa	22	Baik
29	Rumah Penjaga	1	Baik

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu pengelolaan kelas yang berperan sebagai variabel independen (X) dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) sebagai variabel dependen (Y). Data mengenai pengelolaan kelas dikumpulkan melalui penyebaran instrumen angket kepada siswa kelas VII, sedangkan data hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diperoleh dari nilai yang dicapai oleh siswa pada mata pelajaran tersebut.

Penelitian ini melibatkan tujuh puluh lima siswa kelas VII sebagai sumber data penelitian. Data yang terkumpul dari para responden selanjutnya diolah dan dianalisis untuk mengidentifikasi keterkaitan antara pengelolaan kelas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Uraian mengenai hasil penelitian disajikan pada bagian berikut.

Tabel 4. 4

Skor Angket Pengelolaan Kelas

NO	NAMA	X (Skor)	NO	NAMA	X (Skor)	NO	NAMA	X (Skor)
1	AFA	62	15	MZN	67	29	MAP	73
2	AN	63	16	ARZ	65	30	MDA	65
3	AS	65	17	AGM	60	31	AKS	70
4	ALM	64	18	DDA	58	32	ACP	67
5	AA	63	19	MLAZ	58	33	ABK	60
6	APB	57	20	MSM	67	34	ADS	71
7	BDN	70	21	FPA	66	35	BPR	64
8	BRU	66	22	HRA	67	36	CF	73
9	DMS	72	23	KBS	60	37	DMA	72
10	FE	62	24	KAS	71	38	FMD	65
11	AY	72	25	LS	55	39	FA	72
12	AKP	58	26	MYA	63	40	FN	72
13	ASM	57	27	MV	64	41	AA	68
14	ACR	67	28	MKE	57	42	AKP	72

NO	NAMA	X (Skor)	NO	NAMA	X (Skor)	NO	NAMA	X (Skor)
43	ASF	71	54	AIS	66	65	DPR	71
44	BKF	60	55	AIS	68	66	DR	55
45	DN	67	56	AD	66	67	GNA	67
46	DAJ	67	57	BIN	60	68	HPA	55
47	EASD	57	58	CY	71	69	MZA	65
48	FDS	71	59	AP	73	70	MZA	72
49	HNK	72	60	AZM	66	71	MSH	66
50	AFA	72	61	JDAD	71	72	AHF	65
51	AKA	57	62	KKC	62	73	NS	57
52	AMP	71	63	KZR	67	74	CZM	60
53	ADA	70	64	MFH	71	75	FMS	68

Adapun data hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VII, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 5
Data Hasil Belajar PAI dan BP

NO	NAMA	Nilai	NO	NAMA	Nilai	NO	NAMA	Nilai
1	AFA	82	19	MLAZ	85	37	DMA	82
2	AN	85	20	MSM	85	38	FMD	83
3	AS	88	21	FPA	82	39	FA	82
4	ALM	88	22	HRA	82	40	FN	83
5	AA	82	23	KBS	82	41	AA	84
6	APB	82	24	KAS	85	42	AKP	84
7	BDN	88	25	LS	84	43	ASF	83
8	BRU	85	26	MYA	84	44	BKF	84
9	DMS	84	27	MV	82	45	DN	82
10	FE	84	28	MKE	84	46	DAJ	83
11	AY	85	29	MAP	82	47	EASD	84
12	AKP	85	30	MDA	82	48	FDS	83
13	ASM	85	31	AKS	82	49	HNK	82
14	ACR	80	32	ACP	80	50	AFA	82
15	MZN	80	33	ABK	80	51	AKA	84
16	ARZ	85	34	ADS	80	52	AMP	88
17	AGM	80	35	BPR	80	53	ADA	82
18	DDA	86	36	CF	82	54	AIS	82

NO	NAMA	Nilai	NO	NAMA	Nilai	NO	NAMA	Nilai
55	DP	82	62	KKC	82	69	MZA	84
56	AD	82	63	KZR	84	70	MZA	80
57	BIN	82	64	MFH	87	71	MSH	84
58	CY	82	65	DPR	81	72	AHF	82
59	AP	84	66	DR	80	73	NS	84
60	AZM	82	67	GNA	84	74	CZM	82
61	JDAD	80	68	HPA	80	75	FMS	80

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai tertinggi yaitu 88, dan terendah adalah 80. Data di atas kemudian akan dianalisis dengan indikator hasil belajar berikut:

Tabel 4. 6
Perbandingan Nilai Angka, Huruf, dan Predikatnya

Simbol-Simbol Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
80 – 100	A	Sangat Baik
70 – 79	B	Baik
60 – 69	C	Cukup
50 – 59	D	Kurang
0 – 49	E	Gagal

Indikator hasil belajar terdiri dari sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal. Adapun untuk mengetahui persentasenya, digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

f : Frekuensi

N : Jumlah subjek

Berdasarkan rumus tersebut, analisis hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 7
Analisis nilai hasil belajar

Simbol-Symbol Nilai		Predikat	Frekuensi	%
Angka	Huruf			
80 – 100	A	Sangat Baik	75	100%
70 – 79	B	Baik	-	-
60 – 69	C	Cukup	-	-
50 – 59	D	Kurang	-	-
0 – 49	E	Gagal ¹	-	-

Menurut tabel diatas, dari tujuh puluh lima sampel, semua siswa (100%) mendapat hasil belajar yang sangat baik.

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada tiga puluh siswa kelas VII yang merupakan bagian dari populasi penelitian. Uji coba tersebut menggunakan lima belas butir pernyataan yang disusun untuk mengukur variabel pengelolaan kelas. Adapun hasil pengujian validitas instrumen disajikan sebagai berikut:

¹ Syah, *Psikologi Belajar*, 223.

Tabel 4. 8
Hasil Validitas Pengelolaan Kelas

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengelolaan Kelas	P1	0,388	0,361	<i>Valid</i>
	P2	0,532	0,361	<i>Valid</i>
	P3	0,646	0,361	<i>Valid</i>
	P4	0,552	0,361	<i>Valid</i>
	P5	0,500	0,361	<i>Valid</i>
	P6	0,497	0,361	<i>Valid</i>
	P7	0,440	0,361	<i>Valid</i>
	P8	0,551	0,361	<i>Valid</i>
	P9	0, 527	0,361	<i>Valid</i>
	P10	0, 518	0,361	<i>Valid</i>
	P11	0, 647	0,361	<i>Valid</i>
	P12	0, 392	0,361	<i>Valid</i>
	P13	0, 616	0,361	<i>Valid</i>
	P14	0, 569	0,361	<i>Valid</i>
	P5	0, 587	0,361	<i>Valid</i>

Jika nilai r hitung melebihi r tabel, atau nilai signifikansi di bawah 0,05, maka pernyataan dinyatakan valid.

Hasil analisis validitas menunjukkan bahwa seluruh item angket memenuhi kriteria validitas yang ditentukan. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan dapat dipertahankan dan digunakan sebagai instrumen penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada tiga puluh responden, dengan angket yang berisi lima belas butir pernyataan dari variabel pengelolaan kelas (X). Tingkat reliabilitas instrumen ditentukan melalui analisis *cronbach's alpha* yang dilakukan dengan memanfaatkan SPSS versi 27

sebagai alat bantu pengolahan data. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 9
Hasil Reliabilitas Pengelolaan Kelas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,852	15

Kriteria reliabilitas instrumen terpenuhi apabila koefisien *cronbach's* alpha melebihi 0,60. Besarnya nilai *cronbach's* alpha mencerminkan tingkat konsistensi instrumen, sehingga nilai yang lebih tinggi menunjukkan reliabilitas yang lebih kuat.

Pengujian reliabilitas instrumen menghasilkan koefisien *cronbach's* alpha sebesar 0,852. Karena nilai tersebut berada di atas kriteria yang ditentukan, angket pengelolaan kelas memiliki tingkat keandalan yang memadai, sehingga dapat dimanfaatkan dalam pengumpulan data penelitian.

b. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mencari tahu kenormalan persebaran data penelitian. Uji ini penting dilakukan karena menjadi salah satu syarat sebelum melakukan uji hipotesis parametrik. Apabila persebaran data normal, maka uji parametrik dapat dilakukan. Apabila persebaran data tidak normal, maka uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji nonparametrik.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 27, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengelolaan Kelas	0,126	75	0,005	0,928	75	0,000
Hasil Belajar	0,199	75	0,000	0,910	75	0,000
a. Lilliefors Significance Correction						

Persebaran data dinyatakan normal ketika nilai signifikansi melebihi 0,05. Tabel uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi pengelolaan kelas 0,005 dan nilai signifikansi hasil belajar 0,000. Nilai signifikansi kedua data berada di bawah 0,05, yang berarti persebaran data tidak normal. Maka, uji parametrik tidak dapat dilakukan. Sebagai alternatif, uji nonparametrik dapat dilaksanakan.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji nonparametrik *spearman rank*. Hipotesis yang akan diuji yaitu sebagai berikut:

Hipotesis Nol (H₀) : Tidak ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Metro.

Hipotesis Alternatif (H_a): Ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Metro.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Metro.”

Pengambilan keputusan pada taraf signifikansi 5% ditentukan sebagai berikut:

- Jika $\text{sig.} \geq 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika $\text{sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak

Pengujian hipotesis dibantu menggunakan *software* SPSS versi 27, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 11
Hasil Uji *Spearman Rank*

Correlations				
Spearman's rho	Pengelolaan Kelas	Correlation Coefficient	Pengelolaan Kelas	Hasil Belajar
		Sig. (2-tailed)	1,000	-0,085
		N	75	75
	Hasil Belajar	Correlation Coefficient	-0,085	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,466	
		N	75	75

Berdasarkan tabel hasil uji *spearman rank* tersebut, terlihat bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,466 > 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 4 Metro.

Untuk mengetahui taraf pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa, maka digunakan tabel berikut:

Tabel 4. 12
Interpretasi Nilai Korelasi

Nilai Korelasi	Taraf Pengaruh
$<0,200$	Sangat lemah
$0,200 - 0,399$	Lemah
$0,400 - 0,599$	Cukup
$0,600 - 0,799$	Kuat
$0,800 - 1,000$	Sangat kuat

Nilai koefisien korelasi Spearman sebesar -0,085 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori sangat lemah atau hampir tidak ada pengaruh. Tanda negatif menunjukkan arah yang berlawanan, namun karena nilainya sangat kecil dan tidak signifikan, arah hubungan tersebut tidak memiliki makna praktis yang penting.

B. Pembahasan

Hasil analisis *spearman rank* menunjukkan hasil koefisien korelasi sebesar -0,085, dan nilai signifikansi sebesar 0,466. Besarnya nilai signifikansi yang melebihi 0,05, membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh yang

signifikan antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Metro. Maka, tingkat pengelolaan kelas yang dirasakan siswa tidak berkaitan secara signifikan dengan rendah tingginya hasil belajar yang mereka peroleh.

Tidak ditemukannya hubungan yang signifikan dapat disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pengelolaan kelas yang diukur dalam penelitian ini meliputi prinsip hangat dan antusias, tantangan, variasi, keluwesan, penekanan pada hal-hal positif, dan penanaman disiplin diri. Prinsip-prinsip tersebut lebih berkaitan dengan terciptanya suasana belajar yang kondusif selama proses pembelajaran berlangsung. Namun, suasana belajar yang kondusif belum tentu secara langsung memengaruhi nilai hasil belajar siswa, karena pencapaian nilai juga ditentukan oleh faktor-faktor lain di luar pengelolaan kelas.

Meskipun demikian, bukan berarti pengelolaan kelas tidak penting dalam proses pembelajaran. Pengelolaan kelas tetap diperlukan untuk menciptakan suasana belajar yang tertib, nyaman, dan kondusif. Pengelolaan kelas yang baik dapat mendukung keterlibatan siswa dalam pembelajaran, menjaga disiplin kelas, serta meminimalkan gangguan selama proses belajar berlangsung. Namun, dalam penelitian ini, pengelolaan kelas belum terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) siswa kelas VII SMP Negeri 4 Metro. Dapat dibuktikan melalui data hasil analisis *spearman rank*, dengan nilai koefisien sebesar -0,085 dan nilai signifikansi sebesar 0,466. Artinya $\text{sig.} > 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima, dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak dalam penelitian ini.

Pengaruh yang sangat lemah diantara dua variabel yang diteliti terbukti melalui nilai koefisien korelasi yang sangat rendah dan bernilai negatif, sehingga pengelolaan kelas yang meliputi prinsip hangat dan antusias, tantangan, variasi, keluwesan, penekanan pada hal-hal positif, dan penanaman disiplin diri tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru diharapkan tetap menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan kelas secara optimal untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, nyaman, dan mendukung keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Meskipun penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan dengan hasil belajar, pengelolaan kelas tetap penting dalam

menjaga ketertiban, meningkatkan partisipasi siswa, dan mendukung kelancaran proses pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Dukungan dari sekolah sangat diharapkan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan melalui pengadaan fasilitas, sarana, dan prasarana sekolah yang baik, serta memberikan pelatihan atau pengembangan profesional bagi guru dalam pengelolaan kelas dan strategi pembelajaran yang efektif.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi, kedisiplinan, dan kemandirian dalam belajar, baik di sekolah maupun di rumah, karena hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi pembelajaran di kelas, tetapi juga oleh usaha dan kesungguhan siswa dalam belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang diduga lebih berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, seperti motivasi belajar, minat belajar, gaya belajar, lingkungan keluarga, kompetensi guru, atau penggunaan media pembelajaran. Selain itu, untuk memperoleh keterangan yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa, peneliti dapat menambahkan banyaknya sampel, atau menggunakan alat dan pendekatan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press, 2021.
- Aliyyah, Rusi Rusmiati, Selindawati, dan Astri Sutisnawati. *Manajemen Kelas Strategi Guru dalam Menciptakan iklim belajar menyenangkan*. Penerbit Samudra Biru, 2022.
- Amelia, Dahlia, Bambang Setiaji, Jarkawi, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023.
- Amiruddin, Roni Priyanda, dan Tri Siwi Agustina. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pradina Pustaka, 2022.
- Anisa Fitri, Rani Rahim, Nurhayati, dkk. *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian*. Yayasan Kita Menulis, 2003.
- Aslamiah, Diani Ayu Pratiwi, dan Akhmad Riandy Agusta. *Pengelolaan Kelas*. PT. Raja Grafindo Persada, 2022.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 3. PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- fadli, Akmal. *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XII di SMA Negeri 9 Depok*. 2022.
- Hardika, Eny Nur Aisyah, dan Imam Gunawan. *Tranformasi Belajar Generasi Milenial*. Universitas Negeri Malang, 2018.
- Hidayah, Nur. *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan SMK Negeri 1 Sekampung Lampung Timur*. 2023.
- Ickhamal, A. Moh., dan Suryadinata. *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*. Ruang Karya Bersama, 2025.
- Idrus, Suandi. *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Matematika Murid Kelas III Sekolah Dasar Inpres Lantebung Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar*. 2019.
- Khadijah. *Belajar dan Pembelajaran*. Citapustaka Media, 2016.
- Kurniawan, Andri, Maya Novita Sari, Desi Sianipar, dkk. *Manajemen Kelas*. PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Lasiyono, Untung, dan Edy Sulistiyawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Mega Press Nusantara, 2024.

- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. FTIK UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Mukhyi, Mohammad Abdul. *Metodologi Penelitian: Panduan Praktis Penelitian yang Efektif*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.
- Mukhyi, Mohammad Abdul. *Metodologi Penelitian: Panduan Praktis Penelitian yang Efektif*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.
- Nalendra, Aloysius Rangga Aditya, Devy Putri Kussanti, Indria Widyastuti, dkk. *Manajemen Kelas*. CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2023.
- Nurlaila. *Pengelolaan Pembelajaran*. PT. Awfa Smart Media, 2022.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar Sulistya. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Widya Gama Press, 2021.
- Patoni, Achmad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Eureka Media Aksara, 2022.
- Putriyani, Fenny, Liana Wahyuningsih, Agus Muharam, dan Wina Mustikaati. "Pengaruh Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 7, no. 1 (2022).
- Rahim, Arif, Harbeng Masni, Diliza Afrila, dkk. *Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing*. Eureka Media Aksara, 2023.
- Ropii, Muhammad, dan Muh Fahrurrozi. *Evaluasi Hasil Belajar*. Universitas Hamzanwadi Press, 2017.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Soesana, Abigail, Hani Subakti, Karwanto, dan Anisa Fitri. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Subhan, Alwan. *Manajemen Kelas Sebuah Kajian Normatif Islam*. Rajawali Pers, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, 2017.
- Supriadi, Gito. *Statistik Penelitian Pendidikan*. UNY Press, 2021.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. PT Raja Grafindo Persada, 2015.

Wahyuningsih, Endang Sri. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar*. Deepublish, 2020.

Wardana, dan Ahdar Djamaluddin. *Belajar dan Pembelajaran: Teori, Desain, Model Pembelajaran, dan Prestasi Belajar*. CV. Kaaffah Learning Center, 2021.

Widiana, I. Wayan, I Ketut Gading, I Made Tegeh, dan Putu Aditya Antara. *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Rajawali Pers, 2020.

Widiasworo, Erwin. *Cerdas Pengelolaan Kelas*. DIVA Pres, 2018.

Widodo, Bambang Sigit. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Sistematis & Komprehensif*. Eiga Media, 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Hasil Uji Validitas Butir Angket Pengelolaan Kelas

Correlations																	
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	0,350	0,124	0,000	0,356	0,106	0,050	0,049	0,045	.398 [*]	.398 [*]	0,272	.410 [*]	-0,055	0,000	.388 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		0,058	0,514	1,000	0,053	0,577	0,793	0,799	0,812	0,029	0,029	0,146	0,024	0,772	1,000	0,034
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	0,350	1	0,155	0,229	.379 [*]	0,011	0,027	.569 ^{**}	0,278	0,154	0,229	.428 [*]	0,359	0,019	0,213	.532 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,058		0,414	0,224	0,039	0,956	0,886	0,001	0,137	0,416	0,224	0,018	0,052	0,919	0,258	0,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	0,124	0,155	1	0,271	0,147	0,263	0,279	0,271	0,252	.555 ^{**}	.617 ^{**}	0,338	0,318	0,308	0,192	.646 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,514	0,414		0,148	0,438	0,160	0,136	0,148	0,178	0,001	0,000	0,068	0,087	0,098	0,310	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	0,000	0,229	0,271	1	0,136	.451 [*]	0,229	0,318	0,178	0,130	0,293	0,089	0,168	.505 ^{**}	.375 ^{**}	.552 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	1,000	0,224	0,148		0,474	0,012	0,224	0,087	0,348	0,493	0,116	0,640	0,375	0,004	0,041	0,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	0,356	.379 [*]	0,147	0,136	1	.447 [*]	0,113	0,288	0,225	0,077	0,077	0,194	0,244	0,249	0,264	.500 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,053	0,039	0,438	0,474		0,013	0,554	0,123	0,231	0,687	0,687	0,305	0,195	0,185	0,158	0,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	0,106	0,011	0,263	.451 [*]	.447 [*]	1	0,011	0,051	0,029	0,153	.390 [*]	0,087	0,109	.549 ^{**}	.364 [*]	.497 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,577	0,956	0,160	0,012	0,013		0,956	0,787	0,880	0,420	0,033	0,649	0,567	0,002	0,048	0,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P07	Pearson Correlation	0,050	0,027	0,279	0,229	0,113	0,011	1	0,206	0,075	0,303	0,154	0,326	0,205	0,267	0,260	.440 [*]
	Sig. (2-tailed)	0,793	0,886	0,136	0,224	0,554	0,956		0,275	0,696	0,103	0,416	0,079	0,277	0,154	0,166	0,015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P08	Pearson Correlation	0,049	.569 ^{**}	0,271	0,318	0,288	0,051	0,206	1	.362 [*]	0,097	0,169	0,000	0,323	0,094	.405 [*]	.551 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,799	0,001	0,148	0,087	0,123	0,787	0,275		0,049	0,612	0,372	1,000	0,081	0,623	0,026	0,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P09	Pearson Correlation	0,045	0,278	0,252	0,178	0,225	0,029	0,075	.362 [*]	1	0,013	0,216	-0,037	0,278	.426 [*]	.537 ^{**}	.527 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,812	0,137	0,178	0,348	0,231	0,880	0,696	0,049		0,944	0,252	0,846	0,136	0,019	0,002	0,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.398 [*]	0,154	.555 ^{**}	0,130	0,077	0,153	0,303	0,097	0,013	1	.554 ^{**}	.447 [*]	.510 ^{**}	0,176	-0,129	.518 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,029	0,416	0,001	0,493	0,687	0,420	0,103	0,612	0,944		0,001	0,013	0,004	0,353	0,496	0,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.398 [*]	0,229	.617 ^{**}	0,293	0,077	.390 [*]	0,154	0,169	0,216	.554 ^{**}	1	0,244	.434 [*]	0,258	0,194	.647 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,029	0,224	0,000	0,116	0,687	0,033	0,416	0,372	0,252	0,001		0,194	0,017	0,169	0,304	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	0,272	.428 [*]	0,338	0,089	0,194	0,087	0,326	0,000	-0,037	.447 [*]	0,244	1	.419	-0,068	-0,152	.392 [*]
	Sig. (2-tailed)	0,146	0,018	0,068	0,640	0,305	0,649	0,079	1,000	0,846	0,013	0,194		0,021	0,723	0,424	0,032
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.410	0,359	0,318	0,168	0,244	0,109	0,205	0,323	0,278	.510 ^{**}	.434 [*]	.419 [*]	1	0,198	0,143	.616 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,024	0,052	0,087	0,375	0,195	0,567	0,277	0,081	0,136	0,004	0,017	0,021		0,294	0,451	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	-0,055	0,019	0,308	.505 ^{**}	0,249	.549 ^{**}	0,267	0,094	.426 [*]	0,176	0,258	-0,068	0,198	1	.471 ^{**}	.569 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,772	0,919	0,098	0,004	0,185	0,002	0,154	0,623	0,019	0,353	0,169	0,723	0,294		0,009	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	0,000	0,213	0,192	.375 [*]	0,264	.364 [*]	0,260	.405 [*]	.537 ^{**}	-0,129	0,194	-0,152	0,143	.471 ^{**}	1	.587 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	1,000	0,258	0,310	0,041	0,158	0,048	0,166	0,026	0,002	0,496	0,304	0,424	0,451	0,009		0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.388 [*]	.532 ^{**}	.646 ^{**}	.552 ^{**}	.500 ^{**}	.497 ^{**}	.440 [*]	.551 ^{**}	.527 ^{**}	.518 ^{**}	.647 ^{**}	.392 [*]	.616 ^{**}	.569 ^{**}	.587 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	0,034	0,002	0,000	0,002	0,005	0,005	0,015	0,002	0,003	0,003	0,000	0,032	0,000	0,001	0,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. R Tabel Uji Validitas

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896

3. Data Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai
1	Adzka Faeyza Athmar	L	82
2	Akifa Naila	P	85
3	Alifa Sahira	P	88
4	Alifia Lamia Mima	P	88
5	Annisa Azzahra	P	82
6	Azidan Putra Brilliant	L	82
7	Bagas Daniswara Nugroho	L	88
8	Bintang Ramadhani Uniaga	L	85
9	Dipasana Mukti Suranto	L	84
10	Farabby Elrasya	P	84
11	Abilia Yudiastra	L	85
12	Alika Khaira Putri	P	85
13	Ananda Shaqilla Maydavi	P	85
14	Ardana Chaesaraqsantara Rinanto	L	80
15	Mayrena Zahra Nuridhiya	P	80
16	Assyabiya Rajwa Zafira	P	85
17	Aura Geisha Maradiva	P	80
18	Dicko Dyan Alvaro	L	86
19	Muhammad Luthfi Az-Zikri	L	85
20	Mutiara Syahfina Muhamad	P	85
21	Febby Putri Angelina	P	82
22	Hakesha Razqa Argani	L	82
23	Kalila Biliani Santoso	P	82
24	Kenzie Aiko Savaraz	L	85
25	Lendra Seprilio	L	84
26	Mahardika Yudha Aditiatama	L	84
27	Maura Viviana	P	82
28	Mayesa Khayla Ebeta	P	84
29	Muhammad Abdi Pratama	L	82
30	Muhammad Dorajatun Alkhalifi	L	82
31	Adam Kendra Saputra	L	82
32	Adeeva Candra Pratama	L	80
33	Afika Bunga Kirana	P	80
34	Anton Daminus Sado	L	80
35	Bisma Pandora Rosa	L	80
36	Callysta Faizatunnisa	P	82
37	Dinda Mutiara Avanti	P	82
38	Fairuz Mazaya Damtsa'	P	83
39	Felicia Angzalna	P	82
40	Fitria Nurhidayah	P	83
41	Alya Asyifa	P	84

42	Aqila Khalisa Putri	P	84
43	Arga Sunny Fatturrozaq	L	83
44	Belan Khaerul Fattah	L	84
45	Desmyta Nathalia	P	82
46	Dosky Astra Jingga	P	83
47	Elisya Agrifi Sabrina Delia	P	84
48	Faiz Dzaki Saputra	L	83
49	Haafidh Nur Kafi	L	82
50	Ahmad Faqih Assafii	L	82
51	Akira Kisha Alfaro	L	84
52	Alif Maulana Putra	L	88
53	Anggita Dea Amanda	P	82
54	Antok Indera Saputra	L	82
55	Dika pratama	L	82
56	Arif Dwikiramadhan	L	82
57	Bilqis Ike Nurlaila	P	82
58	Cahaya Yunita	P	82
59	Abdhi Praditia	L	84
60	Affra Zahira Maziza	P	82
61	Jasmine Destyanti Althnia D.	P	80
62	KA. Kevin Chikozeriko	L	82
63	Kamila Zahrania Ramadhani	P	84
64	Muhammad Faris Husen	L	87
65	Dewangga Prabu Raditya	L	81
66	Dias Raditya	L	80
67	Gracio Nauval Arganta	L	84
68	Halim Panca Arjuna	L	80
69	Malica Zahira Amanda	P	84
70	Mayza Zivana Aleyya	P	80
71	Meidina Safira Hatta	P	84
72	Azkiatul Husna Fillah	P	82
73	Naomiyumna Safina	P	84
74	Chintya Zahra Menyana	P	82
75	Firda Mei Syifa	P	80

4. Outline

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL
BELAJAR PAI DAN BP SISWA KELAS VII
DI SMP NEGERI 4 METRO**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Penrtian Hasil Belajar
2. Indikator Hasil Belajar
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

B. Pengelolaan Kelas

1. Pengertian Pengelolaan Kelas
2. Tujuan Pengelolaan Kelas
3. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas

C. Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa

D. Kerangka Konseptual Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah SMP Negeri 4 Metro
- b. Visi dan Misi SMP Negeri 4 Metro
- c. Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Metro

- d. Data Guru SMP Negeri 4 Metro
 - e. Data Siswa SMP Negeri 4 Metro
 - f. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Metro
- 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 20 Oktober 2025

Peneliti

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi M.Pd.
NIP. 196206121989031006


Ahmad Nurrofiq
NPM. 2101010005

5. APD

ALAT PENGUMPUL DATA INSTRUMEN KUISIONER ANGKET

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DAN BP SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 4 METRO

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Lengkapi data diri sesuai daftar yang sudah disediakan
2. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan teliti dan berikan jawaban sesuai dengan apa yang terjadi di dalam kelas
3. Pilih salah satu jawaban yang menurut anda paling tepat dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom
4. Keterangan pilihan jawaban :
 - Sangat setuju = SS : 5
 - Setuju = S : 4
 - Kurang Setuju = KS : 3
 - Tidak Setuju = TS : 2
 - Sangat Tidak Setuju = STS : 1

B. DATA RESPONDEN

Nama :

Kelas :

C. ITEM-ITEM ANGKET PENGELOLAAN KELAS

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Guru mengucapkan salam, menyapa, dan menanyakan kabar siswa sebelum pembelajaran dimulai					
2.	Guru menghampiri siswa yang terlihat kesulitan dan menanyakan bagian mana yang belum paham					
3.	Guru menjelaskan materi dengan suara jelas, ekspresi bersemangat, dan gerak tubuh aktif					
4.	Guru menjawab pertanyaan siswa dengan sabar dan memberikan tanggapan cepat					
5.	Guru mengajukan pertanyaan yang meminta siswa menjelaskan alasan dari jawaban yang diberikan					
6.	Guru memberi tugas yang memiliki tingkat kesulitan bertahap (mudah, sedang, sulit)					
7.	Guru menggunakan berbagai cara mengajar, seperti diskusi, tanya jawab, dan praktik					
8.	Guru menggunakan media yang berbeda, seperti video, gambar, atau alat peraga					
9.	Guru menggunakan gerakan tubuh atau ekspresi wajah untuk membantu penjelasan materi					
10.	Guru mengubah cara mengajar ketika banyak siswa belum memahami pelajaran					
11.	Guru menangani gangguan di kelas dengan tenang dan tidak marah berlebihan					
12.	Guru memberikan pujian seperti "bagus", atau "hebat" ketika siswa menunjukkan usaha atau hasil yang baik.					
13.	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berperilaku baik					

**ALAT PENGUMPUL DATA
INSTRUMEN KUISIONER ANGKET**

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
DAN BP SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 4 METRO**

14.	Guru menjelaskan aturan kelas dengan jelas sebelum pembelajaran di mulai					
15.	Guru memberikan batas waktu yang jelas saat siswa mengerjakan tugas					

**ALAT PENGUMPUL DATA
PEDOMAN DOKUMENTASI**

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
DAN BP SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 4 METRO**

No	DATA DOKUMENTASI
1.	Sejarah SMP Negeri 4 Metro
2.	Visi dan Misi SMP Negeri 4 Metro
3.	Keadaan dan jumlah guru SMP Negeri 4 Metro
4.	Keadaan dan jumlah siswa SMP Negeri 4 Metro
5.	Sarana dan prasarana SMP Negeri 4 Metro
6.	Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Metro
7.	Data Penilaian Mata Pelajaran PAI dan BP Kelas VII
8.	Letak Geografis SMP Negeri 4 Metro

Dosen Pembimbing

Metro, 25 November 2025
Penulis


Dr. Zuhairi, M. Pd.
NIP. 19626121989031006


Ahmad Nurrofiq
NPM. 2101010005

6. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0619/In.28.1/J/TL.00/10/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zuhairi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AHMAD NURROFIQ**
NPM : 2101010005
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
DAN BP SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 4 METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Oktober 2025
Ketua Jurusan,



Dewi Masitoh
NIP 199306182020122019

7. Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3804/In.28/J/TL.01/08/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SMP NEGERI 4
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

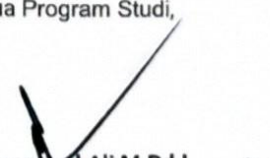
Nama : **AHMAD NURROFIQ**
NPM : 2101010005
Semester : 7 (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN PAI
DI SMP NEGERI 4 METRO**

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 4 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Agustus 2024
Ketua Program Studi,


Muhammad Ali M. Pd. I.
NIP 19780814 200710 1 003

8. Surat Balasan Izin Prasurvey



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 4 METRO

Jl. Paria 15 A Iring Mulyo Metro Timur - Kota Metro Telp./Fax. (0725) 41405
Laman : smpn4metro.sch.id Pos-el smpn4@smpn4metro.sch.id



Nomor : 421.3/545/UPTD.SMPN4/2024 Metro, 12 Desember 2024
Lamp. : -
Perihal : **Surat Balasan**

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
di -

Tempat.

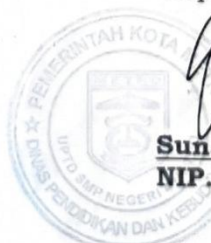
Berdasarkan Surat Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Nomor : 3804/In.28/J/TL.01/08/2024 Perihal Izin Prasurvey, maka kami berkenan memberikan izin untuk melaksanakan Penelitian dalam rangka penyelesaian tugas Akhir/Skripsi dengan judul: "Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Metro", kepada :

Nama : Ahmad Nurrofiq
NPM : 2101010005
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : 7 (Tujuh)

Dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan prasurvey di UPTD SMP Negeri 4 Metro.

Demikian surat balasan ini kami buat dengan sebenarnya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala UPTD,



Sunanto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19650902 198903 1 003

9. Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1685/In.28/D.1/TL.00/05/2026
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 4 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1684/In.28/D.1/TL.01/05/2026, tanggal 05 Mei 2026 atas nama saudara:

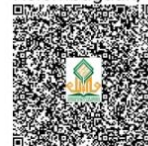
Nama : **AHMAD NURROFIQ**
NPM : 2101010005
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP NEGERI 4 METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 4 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DAN BP SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 4 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Mei 2026
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

10. Surat Balasan Izin Research



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 4 METRO

Jl. Paria 15 A Iring Mulyo Metro Timur - Kota Metro Telp./Fax. (0725) 41405
Laman : smpn4metro.sch.id Pos-el smpn4@smpn4metro.sch.id



Nomor : 421.3/04/I/D01-c.5/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan Research

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di -

Metro.

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Metro, Nomor : B-1685/In.28/D.1/TL.00/05/2026, Hal: Izin Research, maka dengan ini kami berkenan memberikan izin untuk melaksanakan Research, di UPTD SMP Negeri 4 Metro dalam rangka penulisan skripsi, kepada :

Nama : Ahmad Nurrofiq
NPM : 2101010005
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar PAI dan BP Siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Metro

Demikian surat balasan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 Mei 2026

Kepala Sekolah,



Winarsih, S.Pd.

NIP. 19730424 200902 2 001

11. Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1684/In.28/D.1/TL.01/05/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AHMAD NURROFIQ**
NPM : 2101010005
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 4 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DAN BP SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 4 METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 05 Mei 2026

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Mengetahui,
Pejabat Setempat / waka kurikulum .
[Signature]
NIP 196607201997022002

12. Surat Bebas Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112

Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: perpustakaan@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : P-541/Un.36/S/U.1/OT.01/06/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD NURROFIQ
NPM : 2101010005
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2101010005.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 Juni 2026
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufrohi, S.I.Pust.
NIP 19920428 201903 1 0091

13. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

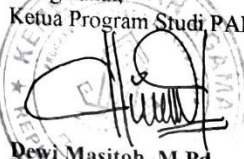
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Nurrofiq
NPM : 2101010005

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa, 20/2025	Adi Suar 20/25 20/25	Adi

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Nurrofiq
NPM : 2101010005

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 20/12/10	Bimbingan outline. Ditandatangani Ace azeri laporan bab 1 & 14 - 10/10/10	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Zukairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Nurrofiq
NPM : 2101010005

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis, 20 Nov 2021	ACC Bab I-III lanjutkan penyusunan Apd	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0198

Dosen Pembimbing

Dr. Zunairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Nurrofiq
NPM : 2101010005

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 27 Apr 2026	Ace and dapat pgnai dan copy 27/26 /4	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0198

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

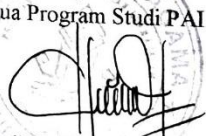
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Nurrofiq
NPM : 2101010005

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	25/26 16	Ala bab 1/25 dapat di ajari ingin mengoreksi bandu 25/26 16	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

14. Hasil Turnitin

 Page 1 of 70 - Cover Page



- Turnitin

khusus turnitin

 1. 논문 및 과제 검사 - 유사도 검사시 DB 미저장 (Originality Check - No Repository)

Document Details

Submission ID	trn:old::3618:144054091	59 Pages
Submission Date	24 Jun 2026, 09:54 GMT+7	7,224 Words
Download Date	24 Jun 2026, 10:37 GMT+7	47,741 Characters
File Name	khusus turnitin.docx	
File Size	333.7 KB	

23% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 21%  Internet sources
- 11%  Publications
- 21%  Submitted works (Student Papers)

15. Dokumentasi Penelitian



Prasurvey dengan Guru PAI dan BP,
Ibu Munawarah, S.Ag.



Dokumentasi pembagian angket



Dokumentasi pengisian angket oleh
siswa



Dokumentasi pengumpulan angket

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ahmad Nurrofiq lahir di Astomulyo, 23 Januari 2003. Penulis merupakan anak kedua dari Bapak Marsam dan Ibu Turmaidah. Dibesarkan di Astomulyo, Punggur, Lampung Tengah. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2009-2015 di SD Negeri 3 Buyut Ilir. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Punggur pada tahun 2015-2018. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2018-2021 di SMA Negeri 1 Punggur. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi pada tahun 2021 di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui seleksi jalur SPAN-PTKIN.